



CEDANCE INDONESIA

Lembar Data Keselamatan

(Safety Data Sheet)

Merek	: CEDANCE INDONESIA
Nama Produk	: CO CONTACT CLEANER (Aerosol)
Kode	: 2016
Tanggal Mulai Berlaku	: 10 oktober 2025
Masa Berlaku	: 5 (lima) tahun

PT. CEDANCE INDONESIA

Jln. Jababeka XVII Blok U No. 22 L

Kawasan Industri Jababeka I

Cikarang Utara 17530 Indonesia

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

1. Identifikasi (Identification)

- Nama Produk
- CO CONTACT CLEANER (Aerosol)
- Diproduksi oleh

PT. CEDANCE INDONESIA

Jln. Jababeka XVII Blok U No. 22 L

Industri Jababeka I Cikarang Utara 17530 Indonesia

Telepon : + 6221-89841382 / 89841383

Fax : + 6221-29566045

Email : info@cncitn.com

Web site : <http://www.cncitn.com>

2. Identifikasi Bahaya (Hazard Identification)

Klasifikasi

- Cairan mudah terbakar (kategori 3)
- Korosi kulit/ iritasi (kategori 3)
- Toksistas pada organ target spesifik, paparan tunggal, efek narkotik, iritasi saluran pernafasan (kategori 3)
- Bahaya aspirasi (kategori 1)

Label:

Symbol dan perkataan sinyal

Mudah Terbakar



Cairan dan uap
mudah terbakar

Bahaya Kesehatan



Iritasi kulit,
pernafasan, fatal
jika tertelan

Tanda Seru



Peringatan/Warning

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

Pernyataan Bahaya GHS:

BAHAYA FISIK

H226

Cairan dan uap yang mudah terbakar

BAHAYA KESEHATAN

H316

Menyebabkan iritasi kulit ringan

H335

Dapat menyebabkan iritasi pernafasan

H336

Dapat menyebabkan kantuk dan pusing

H304

Mungkin fatal jika tertelan dan masuk udara bebas

BAHAYA LINGKUNGAN

Tidak diklasifikasikan sebagai bahaya lingkungan berdasarkan kriteria GHS.

Pernyataan Pencegahan GHS :

PENCEGAHAN

P210

Jauhkan dari panas/percikan api/nyala api/permukaan yang panas. Dilarang merokok.

P233

Jaga kontainer agar tetap tertutup rapat.

P240

Bumikan/ satukan wadah dengan peralatan penerima. Gunakan peralatan listrik/ventilasi/penerangan yang tahan ledakan.

P242

Hanya gunakan peralatan yang tidak menimbulkan percikan api.

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

P243

Lakukan tindakan pencegahan untuk mengantisipasi muatan statis.

P261

Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.

P271

Gunakan hanya di luar ruangan atau di area yang berventilasi baik

P280

Kenakan sarung tangan/pakaian pelindung dan pelindung mata/wajah.

Respon :

P301+P310

Jikatertelan segera hubungi pusat penanggulangan keracunan atau dokter/tenaga medis.

P303+P361+P353

Jikaterkenakulit/rambut Segera tanggalkan seluruh pakaian yang terkontaminasi. basuh kulit dengan air mengalir.

P304+P340

Jikaterhirup Pindahkan ketempat berudara segar dan istirahatkan pada posisi nyaman untuk bernafas.

P305+P351+P338

Jikaterkenamata Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan, Lanjutkan membilas.

P331

Jangan merangsang muntah.

Penyimpana

P403+P233

Simpan di tempat berventilasi baik. Tutup wadah rapat-rapat.

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

P235

Jaga agar tetap dingin

P405

Simpan dalam tempat terkunci.

Pembuangan

P501

Buang isi/wadah bahan kimia ke tempat limbah yang tepat atau pakai kembali mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku.

3. Komposisi/Keterangan Tentang Isi Kandungan

Identifikasi Bahan : CO CONTACT CLEANER (Aerosol)

Keluarga kimia : Hydrocarbon

Sinonim : Campuran Hydro Carbon (N- Hexane dan Iso Hexane), dengan Propellant gas CO₂

Rumus Molekul : C₆H₁₄ , CO₂

CAS Number : 110-54-3 dan 73513-42-5

UN Number : 1950

EC Number :

4. Tata Cara Pertolongan Pertama

Saran umum : Jika gejala berlanjut atau jika ragu-ragu, segera minta pertolongan medis.

Terhirup : Pindahkan korban ke tempat berudara segar. Jika terjadi batuk atau gejala pernafasan lainnya, berikan perawatan medis. Jika tidak bernafas, berikan pernafasan buatan. Jika sulit bernafas, berikan oksigen. Segera hubungi dokter.

Kontak dengan kulit : Cuci secepatnya kulit yang terkontaminasi dengan air

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

dan sabun, sambil melepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci baju yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali. Jika iritasi kulit berlanjut, segera hubungi dokter.

Kontak dengan mata : Periksa dan lepaskan lensa kontak. Segera basuh mata dengan air mengalir selama setidaknya 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka. Air dingin dapat digunakan. Dapatkan perhatian medis.

Bila tertelan : Bilas mulut dengan air. Jika korban sadarkan diri, berikan 1-2 gelas air atau susu. Jangan mengusahkan muntah kecuali di bawah bimbingan petugas medis, dikarenakan adanya resiko kerusakan paru-paru. Jangan pernah memberikan apapun lewat mulut kepada korban yang pingsan atau kejangkejang. Segera hubungi dokter.

5. Tata Cara Penanggulangan Kebakaran

Titik nyala (Closed Cup) : - 22,7 °C (Closed Cup)

Suhu penyalaan otomatis : 260 °C

Batas ledakan : 1 – 7 %

Sarana pemadam kebakaran : Semprotan air, busa tahan alkohol, kimia kering,

karbon dioksida (CO₂)

Sarana pemadam kebakaran : Aliran air deras yang tidak sesuai

Prosedur pemadaman kebakaran : Gunakan air untuk mendinginkan kontainer yang terpapar api. Panas dapat menyebabkan ekspansi atau dekomposisi yang mengakibatkan container pecah atau meledak. Jika aman dilakukan, pindahkan kontainer dari paparan api. Ceceran atau

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

tumpahan dapat dihalau dengan air, kabut atau semprotan air. Untuk kebakaran besar atau dalam kondisi atmosfer kekurangan oksigen atau level konsentrasi produk kebakaran terlalu tinggi di udara, petugas pemadam kebakaran harus menggunakan pakaian perlindungan yang dilengkapi peralatan pernafasan dan masker penutup.

Alat Pelindung Khusus : Pada saat memadamkan kebakaran, gunakan pakaian perlindungan lengkap dengan peralatan pernafasan seperti self-contained breathing apparatus yang dioperasikan dengan tekanan positif.

6. Tata Cara Penanggulangan Tumpahan

Perlindungan diri

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan menghirup uap. Ventilasikan area. Matikan semua sumber pengapian di sekitar area. Jangan merokok. Evakuasikan orang-orang yang tidak berkepentingan dari area kebocoran. Tutup kebocoran jika mungkin dilakukan tanpa resiko.

Perlindungan lingkungan

Gunakan bahan yang sesuai (untuk mengatasi kebocoran ataupun untuk memadamkan api) untuk menghindari pencemaran lingkungan. Cegah kebocoran jangan sampai memasuki saluran air, parit atau sungai dengan menggunakan pasir, tanah, atau bahan lain yang sesuai.

Prosedur Kebocoran atau Tumpahan

Tumpahan kecil

Gunakan semprotan air untuk mendispersikan uap dan ambil tumpahan dengan pasir atau bahan penyerap lain (tanah, vermikulit, silika gel) dan wadah di kontainer yang disegel untuk pembuangan lebih lanjut.

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

Tumpahan besar

Bendung tumpahan untuk pembuangan lebih lanjut. Matikan api, rokok atau percikan api di area kebocoran. Ventilasikan area kebocoran. Jika memungkinkan, tumpahan cairan dipompa atau ditransfer ke container untuk limbah. Residu cairan harus diserap dan diwadahi di kontainer yang terpisah. Buang tumpahan dan residunya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. PENANGANANDAN PENYIMPANAN

Penanganan

Gunakan hanya di area yang berventilasi baik. Jangan menghirup uap atau kabut. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Gunakan pakaian perlindungan yang sesuai. Jangan dibuang ke saluran pembuangan. Jauhkan dari panas dan sumber pengapian. Hanya peralatan yang aman (misalnya peralatan tahan ledakan) yang boleh digunakan di area di mana bahan ini digunakan. Jangan menggunakan udara terkompresi untuk proses pengisian, pencampuran atau penanganan, dikarenakan bahaya uap. Kontainer harus dibumikan (ground and bond) untuk mencegah pembentukan muatan statik selama pengadukan atau pemindahan produk.

Penyimpanan

Simpan di kontainer yang tertutup rapat di tempat yang dingin, kering, terisolasi dan berventilasi baik, serta jauh dari panas, sumber pengapian dan bahan yang tidak sesuai. Simpan jauh dari bahan pengoksidasi. Tutup rapatrapat kontainer setiap saat dan periksa secara berkala untuk mengantisipasi adanya kebocoran. Jangan makan, minum atau merokok di tempat penggunaan atau penyimpanan bahan ini.

8. PENGENDALIANPAPARAN / PERLINDUNGANDIRI

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

Standar paparan

Standar paparan diadopsi dari ExxonMobil Naphtha (petroleum), hydrotreated heavy TWA: 1200 mg/m³ (197 ppm) TWA adalah konsentrasi rata-rata berdasarkan waktu (*time-weighted average*) untuk hari kerja normal 8 jam atau 40 jam per-minggu ketika hampir semua pekerja dapat terkontak langsung berulang kali tanpa efek merugikan.

Perlindungan pernafasan

Bila ventilasi tidak mencukupi gunakan peralatan pernafasan yang sesuai. Bahan penyaring pada masker yang cocok tergantung pada jumlah dan jenis bahan kimia yang ditangani di tempat kerja.

Perlindungan kulit dan badan

Boot plastik atau karet, apron tahan bahan kimia atau pakaian lengkap untuk melindungi dari bahan kimia. Cuci bersih pakaian yang terkontaminasi dan peralatan perlindungan lainnya sebelum disimpan atau digunakan kembali.

Perlindungan mata

Hindari kontak dengan mata dengan menggunakan kacamata kimia dengan pelindung samping atau pelindung muka, jika terdapat resiko paparan terhadap uap atau kabut atau jika terdapat resiko terjadinya cipratan bahan ke mata. *Safety shower* dan *eyewash* harus tersedia di area dimana bahan ini digunakan.

Perlindungan tangan

Sarung tangan neoprene atau latex

9. DATA FISIK DAN KIMIAWI (Physical and chemical properties)

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

Bentuk	: Cairan tidak berwarna
Warna	: Jernih
Bau	: berbau ether
Titik didih	: 51 °C
Titik beku	: Tidak teranalisa
Titik nyala	: < 0 °C
Suhu penyalan otomatis	: 260 °C
Batas ledakan	: 1 – 7 %
Tekanan uap	: Tidak teranalisa
Kerapatan uap (relatif terhadap udara)	: Tidak teranalisa
Specific Gravity	: 0.69
Rata-rata penguapan	: Tidak teranalisa
Kelarutan dalam air (20 oC)	: Tidak larut
Viscosity	: -

10. STABILITAS DAN REAKTIFITAS

Stabilitas dan reaktivitas	: Stabil pada kondisi penggunaan dan penyimpanan normal.
Kondisi yang harus dihindari api,	: Panas, sumber pengapian (api, percikan muatan statis).
Bahan yang tidak sesuai	: Zat pengoksidasi kuat, asam, basa..
Polimerisasi yang berbahaya	: Tidak akan terjadi
Dekomposisi yang berbahaya	: Karbon dioksida dan karbon monoksida dapat terbentuk oleh pembakaran tidak sempurna.

11. INFORMASI TOKSIKOLOGI

Racun Akut	: Data tidak tersedia
Efek pada manusia	

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

Bila terhirup	: Konsentrasi uap di atas tingkat eksposur yang direkomendasikan bisa mengiritasi mata dan saluran pernapasan, dapat menyebabkan sakit kepala dan pusing, bisa anestesi dan mungkin memiliki efek sistem saraf pusat
Bila tertelan	: Toksisitas minimal. Sejumlah kecil cairan disedot ke dalam istem pernafasan selama menelan atau dari muntah dapat menyebabkan bronkopneumonia atau edema paru.
Bila terkena kulit	: Kontak jangka panjang atau berulang dapat menyebabkan kulit kering dan pecah- pecah atau dermatitis.
Bila terkena mata	: Akan menyebabkan ketidaknyamanan mata, tetapi tidak akan melukai jaringan mata.

12. INFORMASI EKOLOGI

Persistensi dan Peruraian oleh	: Produk mudah mengalami biodegradasi lingkungan
Ekotoksisitas	: Diperkirakan tidak berbahaya bagi organisme air dan diperkirakan tidak ada efek jangka panjang bagi organisme akuatik.
Bioakumulasi	: Tidak diperkirakan dapat berbioakumulasi secara signifikan
Mobilitas	: Produk ini sangat mudah berubah dan akan cepat menguap ke udara jika dilepaskan ke dalam air.

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

13. PERTIMBANGAN PEMBUANGAN

- Pembuangan produk : Bahan ini harus di wadahi dan tidak boleh dibuang di sungai, saluran pembuangan air atau saluran air. Dilarang membuang sisa bahan ini ke dalam media lingkungan hidup, tanpa melakukan pengolahan terlebih dahulu sesuai ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Pembuangan kontainer : Kontainer yang kosong harus di bersihkan dengan membilasnya dengan air. Kontainer yang tidak dapat digunakan lagi harus dibersihkan dari uapnya terlebih dahulu sebelum dibuang. Residu dapat menyebabkan bahaya ledakan Jangan melubangi, memotong atau mengelas drum-drum yang belum dibersihkan. Sisa kemasan yang kosong harus dipakai semula atau dibuang mengikut Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Peraturan Lokal : Dapat dilakukan pembakaran oleh badan yang telah disetujui di bawah kondisi yang dikendalikan jika diijinkan oleh pihak yang berwenang, jika tidak pembuangan harus dilakukan mengikuti peraturan tentang limbah dan lingkungan yang berlaku.

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

14. INFORMASI TRANSPORTASI

Transportasi laut : Nomor UN : 1950

Kelas : 2,1

Kelompok kemasan : II

Transportasi udara : Nomor UN : 1950

Kelas : 2.1

Kelompok kemasan : II

15. INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN PERATURAN

Informasi peraturan ini tidak dimaksudkan bersifat komprehensif. Peraturan-peraturan lain mungkin berlaku untuk bahan ini. Peraturan yang berkaitan : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 23/MIND/PER/4/2013 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 187/MEN/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di tempat Kerja.

16. INFORMASI LAIN

Singkatan	: ASTM	American Society for Testing and Materials
	ACGIH	American Conference of Governmental Industrial Hygienists
	EC50	Half Maximum Effective Concentration
	LC50	Lethal Concentration and Time
	LD50	Median Lethal Dose
	NOHSC	National Occupational Health & Safety Commission
	TWA	Time Weighted Averages

LEMBARAN DATA KESELAMATAN (SAFETY DATA SHEET)

Penggunaan-penggunaan dan batasan-batasan : Hanya untuk digunakan dalam industri. Gunakan sebagai pelarut hanya dalam proses-proses manufaktur industry

Distribusi LDK : Informasi yang terkandung dalam dokumen ini harus tersedia bagi semua orang yang mungkin menangani produk.

Penyanggahan : Informasi ini berdasarkan pada pengetahuan terkini kami dan dimaksudkan untuk membantu dalam penggunaan produk di atas tanpa resiko pada keselamatan atau kesehatan dan persyaratan lingkungan saja. Oleh karena itu tidak seharusnya ditafsirkan sebagai menjamin sifat-sifat spesifik produk tersebut. Informasi ini hanya berlaku untuk produk tersebut dan tidak berlaku apabila bahan tersebut dicampur dengan bahan lain dengan berbagai proses. Merupakan kewajiban pengguna untuk melengkapi sendiri informasi yang mereka perlukan sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan yang mereka perlukan untuk penggunaan mereka.

**LEMBARAN DATA KESELAMATAN
(SAFETY DATA SHEET)**

**LEMBARAN DATA KESELAMATAN
(SAFETY DATA SHEET)**
